AKTIVITAS ANTIMIKROBA TEH HIJAU (*Camellia sinensis* (L) Kuntze *Var. assamica*) TERHADAP *Staphylococcus aureus, Streptococcus viridans, Corynebacterium diphtheriae, Candida albicans* SECARA *IN VITRO*

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

EVA KURNIAWATI
0210137

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2006

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikan nya karya tulis ini. Tanpa berkat dan penyertaan-Nya apalah artinya usaha manusia.

Teringat kalimat dalam sebuah iklan produk minuman, apapun makanannya, teh adalah minumannya. Kalimat tersebut menggambarkan betapa populernya teh sebagai minuman selain air putih di masyarakat. Penelitian teh hijau beberapa tahun belakangan ini sangat pesat mulai dari senyawa yang berkhasiat sampai efeknya yang luar biasa bagi kesehatan. Salah satu senyawa yang berkhasiat adalah *catechin* yang berefek antimikroba.

Kesadaran terhadap kesehatan rongga mulut di Indonesia bisa dikatakan rendah. Prevalensi karies gigi mencapai 95% dan bersama penyakit periodontal menempati peringkat pertama morbiditas penyakit gigi. Padahal kedua penyakit ini cukup serius karena dapat memicu timbulnya penyakit infeksi lainnya. Di banyak negara berkembang, kesehatan rongga mulut menempati urutan keempat dalam kategori mahalnya biaya perawatan. Mengingat kegunaan zat aktif, popularitas serta kebiasaan meminum teh, ada baiknya bila kita mengetahui, apakah teh dapat digunakan dalam menjaga kesehatan rongga mulut. Bagaimanapun juga kesehatan adalah aset utama dalam kehidupan dan tubuh merupakan suatu kesatuan sistem, saling terintegrasi. Jadi walaupun itu hanya rongga mulut, ia tetap memiliki peranan dalam kesehatan seseorang.

Terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Fanny Rahadja, dr., M.Si dan Winsa Husin, dr., MSc., M.Kes. atas kesediaannya untuk membimbing penulis dalam seluruh proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, dari awal sampai akhir, atas segala pengorbanan yang tak ternilai harganya dalam segala hal, baik moril maupun materiil, dalam bentuk waktu, perhatian, kesabaran, pengetahuan, motivasi, bimbingan, pengetian, dukungan moral, serta dedikasi kepada penulis. Selain itu penulis juga hendak mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. dr. Kartika Dewi, M.Kes. Terimakasih untuk inspirasi dan saran-saran yang berharga. Terimakasih untuk semuanya.
2. Karyawan Laboratorium Mikrobiologi FK UKM (bapak Rizka, ibu Yuli, bapak Koma); bapak Samuel dan ibu Mamah. Terimakasih atas semua bimbingan, kesabaran dan keramahan yang diberikan kepada penulis selama bekerja di laboratorium.

3. Seluruh staf Bagian Ilmu Mikrobiologi FK UKM. Terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan kehangatan yang diberikan selama ini.
4. Seluruh dosen pengajar FK UKM. Terima kasih untuk semuanya. Semoga Tuhan memberkati bapak/ibu senantiasa.
5. Teman-teman seperjuangan, Nda dan Henri. Terima kasih atas kerjasama, penghiburan dan penguatannya selama pembuatan karya ini. *Its nice to have friends like both of you.*
6. Abram, terima kasih untuk bantuan dalam hal dokumentasi, dan yang lainnya.
7. Abba Binu, terima kasih untuk inspirasinya.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya masing-masing disini, untuk segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis dan studi selama di Fakultas Kedokteran.
9. Malaikat-malaikatku terkasih, Mami dan Papi, untuk kesabaran, pengertian, kasih sayang yang luar biasa dan doa-doanya selama ini, selalu memberikan yang terbaik. Terimakasih untuk segala didikan dan ajarannya selama ini. Kalian sungguh perpanjangan tangan Tuhan dan perwakilanNya di dunia.

Bandung, Januari 2006

Eva Kurniawati